

Pemanfaatan Media Pembelajaran IPAS Dengan Model *Addie* Dalam Materi Sistem Pernapasan Kelas V

Cindy Oktavia Dea Apriningrum¹, Samsudin²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; cindy.octavia99dea@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; samsudin@insuriponorogo.ac.id

Received: 03/12/2023		Revised: 31/01/2024	Accepted: 27/02/2024
Abstract	The use of learning media while teaching is still rarely used in schools. In general, this media can be used as a means of transforming knowledge. It is often found that teaching teachers only has the lecture method and brings LKS books, especially in science subjects. These subjects must be really practiced so that the shadow of students is not abstract. So this needs to be updated in the learning media used. Therefore, media development is needed for teachers so that they can help students understand the respiratory system in humans. The purpose of this study is to create and develop learning media on class V respiratory system material at MI Tahfidzul Qur'an Nurul Iman. This research uses qualitative methods with the ADDIE model (<i>analyze, design, development, implementation, and evaluation</i>). The results of the research obtained are that students become more aware of how the respiratory process in humans is assisted by using learning media that they have made in groups.		
Keywords	ADDIE; Learning Media; Respiratory System		
Corresponding Author			
Cindy Oktavia Dea Apriningrum			
Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; cindy.octavia99dea@gmail.com			

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam menggunakan media membantu siswa untuk memahami materi sehingga siswa mendapat hasil belajar secara maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran (Jasiah, 2019). Adapun penerapan media pembelajaran ini sangat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) ini membuat guru dituntut supaya lebih kreatif, aktif dan inovatif lagi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di dalam kelas supaya menumbuhkan hasil yang maksimal (Lestari, 2019). Guru dapat menggunakan media sebagai alat untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik. Dengan media ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya baik dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Contohnya menggunakan media pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

IPAS merupakan pelajaran yang wajib diikuti peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Sehingga hal ini mendorong guru untuk bisa menyampaikan materi dengan baik dan mengena di dalam benak



peserta didik. Mata pelajaran IPAS adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang menghasilkan produk-produk ilmiah. Disini guru berperan sebagai fasilitator dan mediator yang memberikan arahan dalam membantu proses belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran IPAS memerlukan media pembelajaran supaya dapat menunjang proses belajar peserta didik, dengan media ini bisa membuat peserta didik lebih paham dan mengerti tentang bagaimana proses pernapasan yang dia alami.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di kelas V MI Tahfidzul Qur'an Nurul Iman, biasanya dalam menyampaikan materi hanya bermodalkan buku LKS saja sehingga menyebabkan peserta didik menjadi mengantuk dan bosan. Maka saya sebagai guru sekaligus peneliti berinisiatif membuat media pembelajaran untuk materi sistem pernapasan manusia. Menurut pendapat dari Arsyad, media tiruan memegang peranan penting bagi proses belajar yang mampu membantu pemahaman dan memperkuat daya ingat peserta didik.

Disini peneliti mengajak peserta didik membuat media ajar system pernapasan manusia dari bahan-bahan yang sederhana dari botol bekas, balon, sedotan, dan karet. Adapun media pembelajaran ini dikembangkan dengan model ADDIE (*analyse, design, development, implementation, dan evaluation*). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke tempat objek penelitian, guna memperoleh data yang dibutuhkan terutama data khusus untuk penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati. Penerapan pendekatan kualitatif pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam (Suryabrata, 2010). Adapun model yang digunakan adalah ADDIE dan penelitian dilakukan di kelas V MI Tahfidzul Qur'an Nurul Iman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dari pemberi informasi yaitu dari guru ke peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu

untuk menstimulus motivasi peserta didik dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. *Kelima*, alat untuk memperoleh dan meningkatkan kemampuan peserta didik. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik maka akan berpengaruh kepada keberhasilan pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan (Hasan dkk, 2021).

Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media merupakan bagian yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara sumber informasi dari pengirim ke penerima pesan. Di dalam kelas hendaknya guru membuat media yang inovatif dan menarik agar bisa mengaktifkan peserta didik dan menghindarkan mereka dari rasa mengantuk dan bosan dalam setiap pembelajaran. Media juga bisa digunakan sebagai pendukung terelaisasinya tujuan pembelajaran.

Tahap Pembuatan Media Pembelajaran IPAS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka pengembangan media pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia ini dilakukan dengan model ADDIE yang berjumlah lima tahapan, yaitu:

Pertama tahap analisis, hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas V. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan ini jika hanya dijelaskan dengan kata-kata dan berbekal buku LKS saja akan susah diterima oleh peserta didik alias *grambyang*. Maka diperlukan sebuah media pembelajaran atau tiruan.

Kedua tahap desain, yaitu perencanaan media sesuai dengan hasil analisis dari tujuan pembelajaran materi IPAS kelas V MI Tahfidzul Qur'an Nurul Iman. Disini peserta didik dibuat berkelompok dan membuat media pembelajaran secara bersama-sama dari bahan-bahan yang telah mereka bawa. Hal yang pertama kali mereka lakukan adalah memotong botol aqua menjadi dua, dilanjutkan melubangi tutup botol supaya sedotan bisa dimasukkan kemudian balon kecil ditali ke sedotan, lalu ujung botol di tutup dengan balon yang besar kemudian diikat dengan karet supaya udara tidak keluar dari botol. Jika sudah selesai, dilanjutkan dengan menggambar pola tubuh manusia di kertas gambar lalu media pernapasan yang sudah dibuat tadi ditempel ke kertas gambar.

Ketiga tahap development, yaitu tahap mengembangkan produk pembelajaran dari semua komponen yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti dan peserta didik membuat media pembelajaran untuk materi sistem pernapasan pada manusia kelas V.

Keempat tahap implementasi, pada tahap ini media pembelajaran telah diselesaikan dan mulai dipraktikkan untuk peserta didik belajar. Peserta didik, satu persatu maju ke depan untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya pernapasan pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran yang telah mereka buat.

Kelima tahap evaluasi, pada tahap ini berisi penilaian dari produk yang telah peserta didik buat. Walaupun membuat media pembelajaran secara berkelompok, tetapi penilaian tetap dilakukan setiap individu. Kegiatan mempresentasikan tadi juga termasuk ke dalam tahap penilaian. Kemudian jika semua peserta didik sudah presentasi, hasil dari media pembelajaran yang telah mereka buat ditempel bersama-sama di dinding kelas supaya bisa mereka gunakan untuk belajar setiap hari.



Gambar 1.1 Peserta didik menunjukkan hasil pembauatan media pembelajaran

4. KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran materi system pernapasan manusia dapat dijadikan sebagai alternative media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sesuai dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa belum tersedia media pembelajaran khususnya pada materi IPAS materi sistem pernapasan manusia maka dibutuhkanlah inovasi media yang mendukung proses pembelajaran. Pembuatan media dilakukan secara berkelompok tetapi penilaian tetap dilakukan secara individu supaya setiap anak mau bekerja tidak hanya menumpang nilai saja.

REFERENSI

- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Jasiah. Pemanfaatan Internet pada Matakuliah Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PalangKaraya. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 5, No. 1. 2017.
- Lestari. *Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Sidokaton*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2019.
- Suryabrata, Sumandi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

